
JANJI

Relasi yang penuh kasih dengan Allah menjadi rusak ketika Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa. Namun, Allah berjanji untuk mengutus seorang Pembebas yang akan membayar harga tertinggi untuk memulihkan relasi antara Dia dan umat manusia yang telah rusak.

Kita Diciptakan untuk Berelasi dengan Allah:

Allah ingin Anda mengenal Dia. Dalam kitab Kejadian, kitab pertama dalam Alkitab, kita membaca bahwa relasi ini sudah menjadi rencana Allah sejak permulaan waktu. Tidak seperti ciptaan lainnya, laki-laki dan perempuan diciptakan menurut gambar Allah. (Kejadian 1:26-27) Mereka bukan hanya makhluk jasmani, karena Allah menciptakan manusia dengan dimensi rohani yang memungkinkan mereka mengenal dan mengasihi-Nya.

Allah sendiri berjalan dan berbicara dengan Adam dan Hawa di Taman Eden.

Allah Memberikan Pilihan kepada Adam dan Hawa:

Allah tidak memaksa Adam dan Hawa untuk mengasihi dan menaati Dia. Dia menghendaki agar mereka memilih untuk mengasihi-Nya, sebab kasih sejati selalu melibatkan pilihan. Allah memberikan pilihan itu dengan melarang mereka makan dari Pohon Pengetahuan tentang yang Baik dan yang Jahat (Kejadian 2:16-17).

Allah memberikan perintah yang sederhana dengan konsekuensi yang jelas: jika mereka memakan buah dari pohon itu, mereka akan mati. Allah adalah Perancang kehidupan. Menolak Allah berarti menolak kehidupan. Ketika seseorang menolak kehidupan, dia sedang memilih kematian.

Setan masuk ke Taman sebagai seekor ular:

(Kejadian 3:1) Meskipun bagian ini tidak secara langsung mengungkapkan identitas ular, bagian lain dalam Alkitab memberikan penjelasan. Allah menciptakan banyak makhluk rohani yang disebut malaikat. Mereka diciptakan untuk menyembah dan melayani Allah. Yesaya 14:12 memperkenalkan seorang malaikat penting bernama Lucifer. Pada awalnya, dia adalah malaikat yang baik, tetapi kemudian jatuh ke dalam kejahatan (Yehezkiel 28:15,17).

Lucifer, yang dikuasai oleh keangkuhan, berusaha merebut takhta Allah (Yesaya 14:14). Namun, karena Allah itu kudus dan sepenuhnya murni tanpa kejahatan, Dia tidak membiarkan yang jahat tetap berada di hadapan-Nya. Akibatnya, Lucifer dan para malaikat yang bergabung dalam pemberontakan itu diusir dari surga (Yehezkiel 28:16).

Sejak saat itu, Alkitab menyebut Lucifer sebagai Setan, dan malaikat-malaikat yang memberontak dikenal sebagai iblis atau roh najis. Alkitab juga menyatakan bahwa pada akhirnya mereka akan dilemparkan ke dalam tempat yang mengerikan, yaitu lautan api, untuk dihukum selama-lamanya.

Saat ini, Setan mengetahui bahwa waktunya di bumi terbatas. Karena itu, dia berusaha menghancurkan ciptaan Allah dengan membujuk mereka untuk memberontak terhadap Allah.

Setan Mencobai Adam dan Hawa:

Di Taman Eden, Setan menuduh Allah berbohong kepada Adam dan Hawa. Dia mengatakan bahwa mereka tidak akan mati jika memakan buah dari Pohon Pengetahuan tentang yang Baik dan yang Jahat (Kejadian 3:1-4). Setan berusaha membuat mereka meragukan *firman Tuhan*. (Kejadian 3:5). Dengan meyakinkan bahwa Allah tidak dapat dipercaya dan seolah-olah menahan sesuatu yang baik dari mereka, dia ingin menimbulkan keraguan terhadap kasih Allah (Kejadian 3:6).

Akhirnya, Adam dan Hawa mengikuti tipu daya Setan dan memilih untuk tidak menaati Allah. Roma 5:12 menjelaskan bahwa pada saat itulah dosa masuk ke dalam dunia. Dosa adalah segala sesuatu yang bertentangan dengan karakter Allah yang sempurna.

Dosa Merusak Hubungan mereka dengan Allah:

Saat Adam dan Hawa berdosa, mereka dipenuhi oleh perasaan yang muncul akibat dosa: rasa malu, bersalah, dan takut (Kejadian 3:7). Usaha mereka membuat pakaian dari daun-daun hanyalah upaya putus asa untuk menutupi semua itu, tetapi rasa malu tersebut sudah meresap hingga ke dalam jiwa mereka.

Sebelum jatuh dalam dosa, mereka berjalan dan bercakap-cakap dengan Allah. Namun

sekarang, mereka justru melarikan diri dari-Nya (**Kejadian 3:8**). Meskipun Adam dan Hawa telah tidak taat dan menolak Dia, Allah tidak meninggalkan mereka. Sebaliknya, Dia datang mencari mereka (**Kejadian 3:9**).

Dosa Memengaruhi Seluruh Bumi:

Saat Allah memberikan kesempatan kepada Adam dan Hawa untuk mengakui dosa mereka (**Kejadian 3:10-13**), baik Adam maupun Hawa tidak mau mengakui kesalahan mereka. Meskipun demikian, mereka tetap bersalah di hadapan Allah yang kudus.

Kini, dosa mereka membawa konsekuensi yang memengaruhi seluruh bumi (**Kejadian 3:14-19**). Dunia yang sebelumnya sempurna akan menghasilkan onak dan duri. Kehidupan mereka sehari-hari akan dipenuhi dengan kerja keras dan keringat. Seluruh makhluk hidup ikut merasakan dampaknya. Kesulitan, penderitaan, air mata, dan duka menjadi bagian dari kehidupan manusia. Keharmonisan dan kedamaian pun terganggu oleh kejahatan. Segala sesuatu turut menderita akibat dosa.

Upah Dosa adalah Maut:

Roma 6:23 menyatakan bahwa upah dosa adalah maut. Sejak saat itu, semua manusia akan menua dan mati, kembali ke tanah asal manusia diciptakan (**Kejadian 3:19**). Setelah kematian jasmani, Alkitab mengajarkan bahwa setiap orang akan dihakimi oleh Allah (**Ibrani 9:27**).

Jika seseorang mati masih berada di bawah kutuk dosa, dia akan terpisah dari Allah untuk selama-lamanya. Adam dan Hawa telah memilih untuk menaati Setan. Karena itu, mereka berada dalam bahaya menghadapi takdir yang sama seperti Setan: kematian kekal di dalam lautan api.

Janji akan datangnya seorang Pembebas:

Alih-alih langsung menjatuhkan hukuman kekal kepada Adam dan Hawa, pada saat itu Allah memilih untuk memberikan sebuah janji yang mengejutkan (**Kejadian 3:15**). Dia berjanji bahwa suatu hari akan lahir seorang Anak tanpa ayah manusia. Kelak, Anak ini akan meremukkan kepala Setan, tetapi dalam prosesnya Dia sendiri akan terluka.

Melalui janji ini, Allah bukan hanya menubuatkan kehancuran musuh mereka, tetapi juga menghadirkan harapan bagi umat manusia. Anak yang dijanjikan itu akan membebaskan manusia dari perbudakan dosa dan kematian. Dia akan memulihkan relasi yang rusak antara Allah dan manusia. Inilah janji pertama tentang kedatangan Sang Pembebas.

Yang tidak Bersalah Mati untuk Menutupi Mereka:

Adam dan Hawa telah berusaha dengan putus asa untuk mengatasi rasa malu akibat dosa mereka. Namun, Allah sendiri, dalam kasih dan rahmat-Nya, menutupi mereka dengan pakaian dari kulit binatang (**Kejadian 3:21**). Untuk membuat pakaian itu, seekor binatang harus mati.

Bayangkanlah: pada hari itu di taman, siapa yang tidak menaati Allah? Siapa yang seharusnya menerima hukuman mati? Apakah binatang itu yang pantas mati? Tentu tidak. Adam dan Hawalah yang telah tidak taat. Namun, meskipun mereka layak menerima kematian, Allah menyediakan yang tidak bersalah untuk mati demi menutupi mereka.

Adam dan Hawa tidak mampu menyelesaikan masalah dosa mereka sendiri; hanya Allah yang sanggup melakukannya. Berbeda dengan pakaian dari daun yang mereka buat, pakaian dari kulit merupakan penyediaan Allah—sesuai dengan cara-Nya sendiri. Dia menutupi rasa malu mereka dengan sesuatu yang telah mati menggantikan mereka.

Melalui peristiwa ini, Allah mulai menyingkapkan lebih jelas rencana-Nya, termasuk harga tertinggi yang kelak akan dibayar untuk menyelamatkan umat manusia.

Pribadi & Relevan

Topik Satu: Kasih sejati haruslah merupakan sebuah pilihan

Pertanyaan: Dengan cara apa Allah memberikan pilihan kepada Adam dan Hawa di taman, dan bukan mengatur mereka untuk secara otomatis menaati Dia?

Dari jenis relasi seperti apa Allah menghendaki hubungan dengan umat manusia? Apa yang hal itu ungkapkan tentang hati Allah terhadap manusia?

Topik Dua: Taktik Musuh

Pertanyaan: Kita melihat bagaimana Setan mencoba Adam dan Hawa untuk meragukan kasih dan firman Tuhan. Bagaimana Anda melihat pengaruh Setan dalam dua hal ini pada masa kini? Bagaimana Anda sendiri pernah mengalaminya dalam hidup?

Topik Tiga: Pakaian dari Dedaunan

Pertanyaan: Didorong oleh rasa malu, bersalah, dan takut, Adam dan Hawa berusaha membuat pakaian dari daun. Apa saja yang dilakukan orang-orang saat ini untuk “memperbaiki diri” atau meredakan hati nurani mereka? *Versi “pakaian daun” apa yang Anda lihat dalam budaya kita?*

Apa artinya ini bagi Anda?

1. **Rencana Allah adalah berelasi dengan Anda.**

“Rencana Allah sejak semula adalah memiliki relasi istimewa dengan umat manusia. Dia juga merindukan relasi dengan Anda. Seperti halnya Adam dan Hawa, Anda diciptakan menurut gambar-Nya, dengan sisi rohani yang mampu mengenal dan mengasihi Dia. Allah ingin Anda memercayai Dia dan firman-Nya.”

2. **Taktik Setan juga berlaku kepada Anda.**

“Kita sering mengira bahwa pesannya akan tampak jelas jahat. Namun, ketika Setan berbicara kepada Adam dan Hawa, dia terlihat tidak berbahaya dan hanya memulai percakapan biasa. Waspadalah, karena dia memakai cara yang sama terhadap Anda. Sering kali, dia menggunakan pendekatan yang tampak tidak berbahaya, bahkan menarik. Dia akan melakukan segala cara untuk membuat Anda meragukan firman Tuhan dan kasih Allah.”

3. **Hanya Allah yang mampu membereskan persoalan dosa Anda.**

“Ketika Adam dan Hawa tidak menaati Allah, relasi mereka dengan-Nya menjadi rusak. Dalam keputusan, mereka berusaha menutupi diri dengan daun. Seperti halnya pakaian daun yang tidak memadai untuk menghapus rasa malu dan bersalah akibat dosa, demikian pula perbuatan baik tidak pernah cukup. Anda tidak dapat menebus dosa melalui usaha sendiri. Hanya Allah yang sanggup menyelesaikan persoalan dosa Anda.”

4. **Allah sedang memanggil Anda.**

“Meskipun Adam dan Hawa tidak taat dan menjauh dari-Nya, dalam kasih-Nya Allah sendiri datang mencari mereka. Allah yang sama juga sedang mencari Anda. Dia mengasihi Anda dan memanggil nama Anda. Dia berjanji kepada Adam dan Hawa bahwa suatu hari Dia akan mengutus seorang Pembebas yang akan menyelamatkan umat manusia. Janji ini ditujukan bagi semua bangsa—termasuk Anda.”

Bacalah sendiri:	
Kejadian 1&2	Allah menciptakan dunia.
Yehezkiel 38: 12-17	Setan memberontak terhadap Allah.
Kejadian 3	Adam dan Hawa tidak menaati Allah.
Kejadian 1	Allah menciptakan dunia; Dia itu kekal, Tritunggal, Maha Kuasa, Maha Tahu, dan Maha Hadir.
Roma 5:12	Dosa Adam diteruskan secara turun-temurun.
Roma 6:23	Upah dosa adalah maut.
Kejadian 3:15	Janji akan seorang Pembebas.
Gali Lebih Dalam	
Siapakah Setan Itu?	Hlm. 137
Setan adalah musuh kita	1 Petrus 5:8
Kita mengasihi Allah karena Dia terlebih dahulu mengasihi kita.	1 Yohanes 4:19

Hafalkan ini:

“Sebab semua orang telah berdosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah” (Roma 3:23)